

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan sistem pendekatan deskriptif melalui proses survey pengambilan data metode penelitian ini didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono,2019). Jika ditinjau dari tingkat penjabarannya, penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dipilih karena pada penelitian ini peneliti berkeinginan untuk mengukur beberapa item variable untuk menemukan suatu penyebab sebuah masalah yang sedang terjadi atau yang telah terjadi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Surabaya jl. Raya Kletek No. 41 A, Jawa Timur

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Penelitian populasi dalam penelitian ini semua karyawan PT Eden Farm Indonesia yang berjumlah 55 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono(2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dari PT Eden Farm Indonesia yang berjumlah 55 karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu probability sampling. Untuk menentukan besarnya sampel menurut (Arikunto, 2002) apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan Teknik probability sampling dengan total sampling.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara dalam kegiatan pengukuran suatu variabel, dengan kata lain operasional variabel adalah petunjuk arah bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu : variabel Stres kerja (X), variabel *Turnover intention* (Y), variabel Burnout (Z). berikut ini operasional variabelnya:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional variabel	Indikator
<i>Turnover intention</i> (Y)	<i>Turnover intention</i> merupakan niat karyawan PT. Eden Farm Indonesia untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela	Besaran tingkat berpikir
		Menemukan pekerjaan baru
		Benar-benar berniat untuk berhenti

Variabel	Definisi Operasional variabel	Indikator
Stres Kerja (x)	Stress kerja merupakan keadaan yang dirasakan karyawan PT. Eden Farm Indonesia Ketika mendapat tekanan dalam bekerja	Beban Kerja
		Tekanan
		Konflik
<i>Burnout</i> (Z)	Burnout merupakan sindrom yang muncul dari karyawan PT. Eden Farm Indonesia berupa kelelahan emosional sikap sinis dan pengurangan Sosialisasi.	Kelelahan fisik
		Kelelahan emosional
		Kelelahan mental

E. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono, (2019) data primer adalah data yang langsung didapatkan dari responden kepada peneliti. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk disebarkan kepada responden yang sudah ditentukan. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada sampel yang telah ditetapkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu bahan yang masih mentah yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan suatu fakta (Riduwan,2009). teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa kuisisioner kepada responden. Kuisisioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2019).

Cara yang digunakan dalam pembagian kuesioner nantinya dengan memberikan berupa form pertanyaan yang berisi instrumen penelitian kepada karyawan PT Eden Farm Indonesia. Penyebaran kuesioner akan dilakukan dalam dua tahap yang berguna sebagai cadangan apabila dalam proses penyebaran kuesioner ditahap pertama belum mencapai angka responden yang telah ditentukan.

G. Teknik Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala dengan memanfaatkan pendekatan analisis item, di mana item tertentu dievaluasi atas dasar seberapa baik membedakan antara orang-orang yang skor total tinggi dan mereka yang skornya rendah. Menurut Sugiyono, (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Setiap pertanyaan ataupun pernyataan yang diukur dengan skala likert memiliki lima tingkatan preferensi jawaban (Sugiyono, 2019). Dimana masing masing jawaban memiliki skor atau bobot yang telah ditentukan, seperti rincian pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Pilihan Jawaban Responden	Skor	Stres kerja	Burnout	Turnover intention
1	Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
2	Setuju (S)	4	Tinggi	Tinggi	Tinggi
3	Netral (N)	3	Cukup	Cukup	Cukup
4	Tidak Setuju (TS)	2	Rendah	Rendah	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Keterangan:

- 1) Responden dengan jawaban Sangat Setuju akan diberi Skor 5
- 2) Responden dengan jawaban Setuju akan diberi skor 4
- 3) Responden dengan jawaban Netral akan diberi skor 3
- 4) Responden dengan jawaban Tidak Setuju akan diberi skor 2
- 5) Responden dengan jawaban Sangat Tidak Setuju akan diberi skor 1

H. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018), uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu alat ukur yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya alat ukur yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya suatu validitas dapat diukur menggunakan program SPSS. Item pernyataan dapat dikatakan valid atau tidak dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Apabila r hitung $>$ r table dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,5 maka item kuesioner dapat dinyatakan valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r table dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,5 maka item kuesioner dapat dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seorang responden terhadap pernyataan adalah sejalan atau stabil dari waktu ke waktu Ghozali (2018). Pengukuran uji realibilitas ini dilakukan dengan uji statistic *Cronbach Alpha*. Item kuesioner dapat dikatakan realibel apabila nilai apabila nilai dari Cronbach Alpha $>$ 0,60 namun, jika nilai dari *Cronbach Alpha* $<$ 0,60 maka item kuesioner dapat dikatakan tidak realibel

I. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi peneliti harus menggunakan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan syarat pengujian.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah menggunakan model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Pengujian ini menggunakan program SPSS 25 for Windows. Untuk menguji variabel berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan memperhatikan hasil nilai signifikan (Monte Carlo Sig.) pada proses pengujian. Variabel berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,005 ($\text{sig} > 0,05$)

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Uji ini dapat dengan melihat hasil dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF kurang dari sama dengan 10 ($\text{VIF} < 10$) maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

J. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2019). Rentang skala ini digunakan untuk mengukur dan menilai bagaimana Stres Kerja, *Turnover intention* dan *Burnout* pada PT Eden Farm Indonesia di Kota Surabaya :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Sumber : Sugiyono, (2019)

Keterangan:

- RS = Rentang skala
 n = Jumlah sampel
 m = Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh rentan skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$RS = \frac{55(5-1)}{5} = 44$$

Jadi hasil yang diperoleh dari rentang skala adalah 44

- 1) Skor Minimum : (Bobot Terendah x Jumlah Sampel) : 1 x 55 = 55
- 2) Skor Maksimum : (Bobot Tertinggi x Jumlah Sampel) : 5 x 55 = 275

Berdasarkan perhitungan rentang skala yang diperoleh, dengan demikian kriteria skala penilaian pada penelitian adalah :

No.	Skor	Variabel		
		Stres kerja	Burnout	Turnover intention
1	55 - 98	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2	99 - 142	Rendah	Rendah	Rendah
3	143 - 186	Cukup	Cukup	Cukup
4	187 - 230	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5	231 - 275	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

2. Analisis regresi Jalur

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur. Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) (Riduwan & Engkos, 2017). Analisis jalur bisa dikatakan sebagai pengembangan dari konsep korelasi dan regresi, dimana korelasi dan regresi tidak mempermasalahkan mengapa hubungan antar variabel

terjadi serta apakah hubungan antar variabel tersebut disebabkan oleh variabel itu sendiri (Setyaningsih, 2020).

Terdapat beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data menggunakan path analysis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut

a. Pengaruh Langsung

1) Pengaruh Stres kerja (X) terhadap *Turnover intention*(Y)

Didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1 \times X) + e$$

2) Pengaruh Stres kerja (X) terhadap *Burnout* (Z)

Didapatkan persamaan sebagai berikut

$$Z = \alpha + (\beta_2 \times X) + e$$

3) Pengaruh *Burnout* (Z) terhadap *Turnover intention* (Y)

Didapatkan persamaan sebagai berikut

$$Y = \alpha + (\beta_3 \times Z) + e$$

b. Pengaruh Tidak Langsung

1) Pengaruh Stres kerja terhadap *Turnover intention* melalui *Burnout*

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_x + (\beta_z \times \beta_y)$$

Keterangan :

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X : Variabel bebas

Z : Variabel mediasi

Y : Variabel terikat

e : Standard error

K. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan atau kesimpulan yang didasarkan dengan data yang telah dilakukan langkah analisis. Uji ini dapat dilakukan pada jenis penelitian terkontrol maupun yang tidak terkontrol (observasi).

1. Uji t

Dijelaskan oleh Kuncoro, (2013) uji statistik parsial atau uji t ini dapat melihat seberapa jauh pengaruh variabel secara individu terhadap variabel terikat. Uji ini menggunakan *SPSS 25 for Windows* dan digunakan untuk menguji hipotesis dengan didasarkan nilai sig., sebagai berikut :

- a) Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Uji Sobel

Menurut Ghozali, (2016) untuk menguji variabel mediasi menggunakan uji sobel yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi sebagai pengaruh tidak langsung secara parsial variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada pengujian ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel mediasi (Z). Uji sobel dilakukan dengan tingkat signifikan variabel mediasi (Z) dengan menghitung standar error Sab. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Keterangan:

- a : Jalur variable bebas (X) dengan variable mediasi (Z)
- b : Jalur variable mediasi (Z) dengan variable terikat (Y)
- S_a : Standard error koefisien a
- S_b : Standard error koefisien b

Tahapan selanjutnya adalah menguji signifikan pengaruh tidak langsung diperlukan menghitung nilai t dari koefisien ab. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nantinya akan didapatkan kesimpulan dengan melihat kriteria jika nilai $Z > 1,96$ (nilai Z mutlak), maka variabel (Z) secara signifikan memediasi pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Jika pengaruh X terhadap Y signifikan dan menurun menjadi nol dengan memasukkan variabel Z, maka terjadi mediasi sempurna. Namun, jika pengaruh X terhadap Y signifikan dan menurun tidak sama dengan nol dengan memasukkan variabel Z, maka terjadi mediasi parsial.

